PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DIDUKUNG MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA GAYA, GERAK, DAN ENERGI PADA SISWA KELAS V SDN PURWODADI 1

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi PGSD
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

DYAH RATNA PERTIWI
NPM : 11.1.01.10.0106

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

DYAH RATNA PERTIWI

NPM: 11.1.01.10.0106

Judul:

"PENGARUH MODEL PBL DIDUKUNG MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA GAYA, GERAK, DAN ENERGI PADA SISWA KELAS V SDN PURWODADI 1 KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015"

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 8 Januari 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd.	Drs. Samijo, M.Pd.
NIDN. 0708087703	NIDN. 0705096503

ii

Skripsi Oleh:

DYAH RATNA PERTIWI

NPM: 11.1.01.10.0106

Judul:

"PENGARUH MODEL PBL DIDUKUNG MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA GAYA, GERAK, DAN ENERGI PADA SISWA KELAS V SDN PURWODADI 1 KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015"

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 8 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd**
2. Penguji I : **Aan Nurfahrudianto, M.Pd**
3. Penguji II : **Drs. Samijo, M.Pd**

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DIDUKUNG MEDIA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DALAM MENDESKRIPSIKAN HUBUNGAN ANTARA GAYA, GERAK, DAN ENERGI PADA SISWA KELAS V SDN PURWODADI 1

Dyah ratna pertiwi
11.1.01.10.0106
Fkip - Pgsd
ratnadyahp25@gmail.com
Alfi Laila, S.Pd.I., M.Pd. dan Drs. Samijo, M.P.d.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kritis dalam Mendeskripsikan Hubungan antara Gaya, Gerak, dan Energi.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti di SDN Purwodadi 1, bahwa dalam pelajaran IPA masih banyak siswa belum mengerti saat pembelajaran, dikarenkan guru hanya ceramah dan tidak menggunakan media saat menjelaskan materi. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dibutuhkan model dan media yang tepat digunakan yaitu model pembelajaran PBL didukung media konkret.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengajukan 3 rumusan masalah sebagai berikut. (1) Apakah model PBL didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dalam mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015? (2) Apakah model PBL didukung media konkret berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015? (3) Adakah perbedaan pengaruh antara penggunaan model PBL didukung media gambar dibanding penggunaan model PBL didukung media konkret terhadap kemampuan berpikir kritis dalam mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi kelas V SDN Purwodadi 1 Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Purwodadi I Kecamatan Kras Kabupaten Kediri yang berjumlah 52 siswa. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu kelas V-A sebagai kelas kontrol dan kelas V-B sebagai kelas eksperimen dengan analisis uji u.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan model PBL didukung media gambar berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi hal ini terbukti diperoleh sign 0,000 < 0,05 dengan taraf signifikansi 5%, maka didapat sig. 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak. (2) Penggunaan model PBL didukung media konkret berpengaruh sangat signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi diperoleh sign 0,000 < 0,05 dengan taraf signifikansi 5%, maka didapat sig. 0,000 < 0,05 sehingga Ho ditolak. (3) Ada perbedaan penggunaan model PBL didukung media gambar dibanding penggunaan model PBL didukung media konkret terhadap kemampuan berpikir kritis dalam mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1 dengan keunggulan pada penggunaan model pembelajaran PBL didukung media konkret.

.

Kata Kunci : Model *Problem Based Learning*, Media Konkret, Kemampuan Berpikir Kritis dalam Mendeskripsikan Hubungan antara Gaya, Gerak, dan Energi.

I. LATAR BELAKANG

Belajar sebagai suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Belajar memperbanyak pengetahuan dan wawasan yang luas serta peningkatan taraf berpikir agar terwujud semakin kritis dan juga sangat diperlukan agar orang dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga berhubungan dengan adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya yang dapat terjadi kapan saja dan dimana saja dan juga menghasilkan adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu, berupa: perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.

Siswa belum bisa menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dan bagaimana pengetahuan itu akan digunakan. Hal ini dikarenakan cara mereka memperoleh informasi dan motivasi diri belum tersentuh oleh metode dan model yang betul-betul bisa membantu siswa. Pada materi mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energi guru masih menerapkan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenkan keterbiasaan guru untuk memberikan pembelajaran dengan menggunakan ceramah. Tidak hanya itu, guru juga tidak menggunakan media saat menjelaskan materi sehingga menyebabkan siswa tidak tertarik dengan materi yang disampaikan guru. Dalam pembelajaran IPA dikelas V dengan KD Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet) siswa masih belum mengerti saat pembelajaran, karena tidak adanya media yang digunakan, sehingga dalam evaluasi materi ini siswa masih banyak yang belum mengerti dan mendapatkan nilai yang belum memuaskan. Dalam pembelajaran siswa dilatih untuk memecahkan masalah yang diberikan guru tentang pembelajaran IPA atau pelajaran yang lainnya, untuk mengatasi masalah tersebut maka diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Model PBL memiliki ciri khusus dimana model ini membelajarkan siswa secara mandiri untuk memecahkan suatu permasalahan. PBL sebagai suatu model pengajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik. Masalah autentik dapat diartikan sebagai suatu masalah yang sering ditemukan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diperkuat dengan pendapat Nurhadi (Rusmiyati, 2007: 12) maksud dari model PBL adalah:

> Dengan Problem Based Learning (PBL) siswa dilatih menyusun sendiri pengetahuannya, mengembangkan keterampilan, pemecahan masalah, mandiri serta meningkatkan kepercayaan diri. Selain itu, dengan

> pemberian masalah autentik, siswa dapat membentuk makna dari bahan pelajaran melalui proses belajar dan menyimpannya dalam ingatan sehingga sewaktu-waktu dapat digunakan lagi.

Benda nyata (real thing) merupakan alat bantu yang paling mudah penggunaannya, karena kita tidak perlu membuat persiapan selain langsung menggunakannya. Yang dimaksud dengan benda nyata sebagai media adalah alat penyampaian informasi yang berupa benda atau obyek yang sebenarnya atau asli dan tidak mengalami perubahan yang berarti. Menurut Azhar Arsyat (Nana Sudjana 2005:196)

> Hal-hal yang perlu dikembangkan dalam menggunakan media nyata, benda-benda atau mahkluk hidup apakah yang mungkin dimanfaatkan dikelas secara efesien, bagaimana caranya agar semua benda itu bersesuaian sekali terhadap pola siswa, dariman sumbernya memperoleh benda-benda itu.

Media yang cocok untuk materi memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya tersebut adalah media konkret (media nyata). Karena media nyata sebagai media yang membantu siswa untuk memudahkan dalam memahami materi. Sehingga melalui model PBL dengan ditunjang media konkret diharapkan siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran untuk mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energi.

Cara berpikir kritis siswa sebagai hasil dari keterlibatan terhadap kegiatan belajarnya. Dengan demikian proses berpikir kritis siswa dalam kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilaksanakan secara rutin dan dapat dilakukan apabila interaksi antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Tanpa adanya berpikir kritis siswa hanya bisa memahami pelajaran dengan melihat buku dan penjelasan dari guru saja.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui model PBL didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada kegiatan pembelajaran mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi kelas V SDN Purwodadi 1.
2. Untuk mengetahui model PBL didukung media konkret berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada kegiatan pembelajaran mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi kelas V SDN Purwodadi 1.
3. Untuk mengetahui perbedaan penggunaan model PBL didukung media gambar dibanding penggunaan model PBL didukung media konkret terhadap kemampuan berpikir kritis dalam mendeskripsikan hubungan

antara gaya, gerak dan energi kelas V SDN Purwodadi 1.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu penggunaan Model pembelajaran PBL didukung media gambar dan Model pembelajaran PBL didukung media konkret.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini ada satu variabel terikat yaitu Kemampuan siswa dalam mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energi.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas V SDN purwodadi I Kecamatan kras, Kabupaten Kediri, pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian ini termasuk *Eksperimental* dengan teknik *True Experimental (Pretest-Posttest Control Group Design*). Pada kelompok eksperimen diterapkan model PBL didukung media konkret sedangkan pada kelompok kontrol diterapkan model PBL di dukung media gambar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Berikut dapat digambarkan pola desain penelitian:

Kelompok Acak	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen Kontrol	Y1 Y3	X1 X2	Y2 Y4

Gambar 1
***Pretest-Posttest Control Group Design* menurut Sugiyono (2013:112)**

Y_1 = Hasil pretest kelompok eksperimen

Y_2 = Hasil postest kelompok eksperimen

X1 = Penggunaan model PBL didukung dengan media Konkret

Y_3 = Hasil pretest kelompok kontrol

Y_4 = Hasil postest kelompok kontrol

X_2 = Penggunaan model PBL didukung dengan media Gambar

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Purwodadi 1 Kabupaten Kediri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan yaitu terhitung sejak bulan Mei hingga bulan Oktober tahun 2015.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini hanya berjumlah sebanyak 52 siswa dan ini berarti subyeknya kurang dari 100, maka peneliti menggunakan teknik total sampling atau sampel jenuh. (Arikunto, 1996:120).

Selanjutnya populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Purwodadi I Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri. Berikut data populasi kelas V SDN Purwodadi I

Tabel 1
Jumlah populasi

No.	Kelas	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	V-A	10	15	25
2	V-B	19	8	27
Total		29	23	52

2. Sampel

Berdasarkan data populasi tersebut teknik pengambilan sampel yang di gunakan yaitu sampling jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100. Selanjutnya di tentukan kelas VA sebagai kelompok kontrol sedangkan kelas VB sebagai kelompok eksperimen.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model PBL didukung media gambar dan model PBL di dukung media konkret. Sedangkan variabel terikat yaitu Kemampuan mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian berupa tes yaitu objektif dengan menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 25 item.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian telah divalidasi ahli. Selanjutnya instrumen diuji cobakan ke lapangan dan hasilnya dianalisis berdasarkan validitas butir tes dan reliabilitas tes.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

hasil tes penguasaan materi hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

merupakan validitas eksternal. Sedangkan validitas internal dalam penelitian ini berupa butir-butir soal tes.

b. Uji Reliabilitas

Peneliti akan menggunakan program SPSS 16.0 dengan perhitungan *Cronbach's Alpha* dalam melakukan penghitungan reabilitas.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan tes pilihan ganda.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Awal

a. Uji Normalitas

b. Uji Homogenitas

2. Analisis Tahap Akhir

Adapun jenis analisis statistik yang digunakan dalam uji parametrik adalah uji *t-test*. dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 *(Statistic Product and Service Solution)* untuk mempermudah perhitungan. Sedangkan jenis anilisis statistik non-parametris menggunakan uji *wilcoxon matched pairs* untuk menguji hipotesi 1 dan 2, sedangkan untuk menguji hipotesis 3 menggunakan uj *Mann-whitney u test* (uji U). Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 *(Statistic Product and Service Solution)* untuk mempermudah perhitungan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil pengolahan data kemampuan siswa dalam mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energi pada kelompok eksperimen dan kontrol disajikan pada gambar berikut Dari nilai pretes kelas kontrol dapat diketahui dari 25 siswa, 2 siswa mendapat nilai 56, 3 siswa mendapat nilai 60, 7 siswa mendapat nilai 64, 2 siswa mendapat nilai 68, 4 siswa mendapat nilai 72, 4 siswa mendapat nilai 76, 2 siswa mendapat nilai 80, dan 1 siswa mendapat nilai 84.

Apabila digambarkan dalam sebuah diagram maka akan nampak seperti dibawah ini.

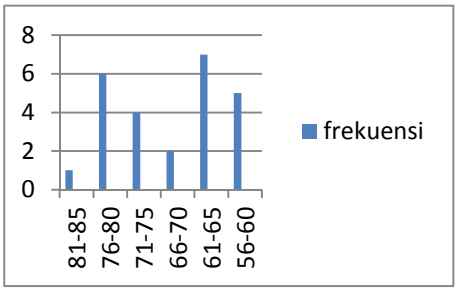

Gambar 2
Grafik nilai pretest VA
(Kelompok Kontrol)

Dari nilai pretes kelas eksperimen dapat diketahui dari 27 siswa, 2 siswa mendapat nilai 56, 3 siswa mendapat nilai 60, 4 siswa mendapat nilai 64, 2 siswa mendapat nilai 68, 4 siswa mendapat nilai 72, 5 siswa mendapat nilai 76, 3 siswa mendapat nilai 80, 3 siswa mendapat nilai 84 dan 1 siswa mendapat nilai 88.

Apabila digambarkan dalam sebuah diagram maka akan nampak seperti dibawah ini.

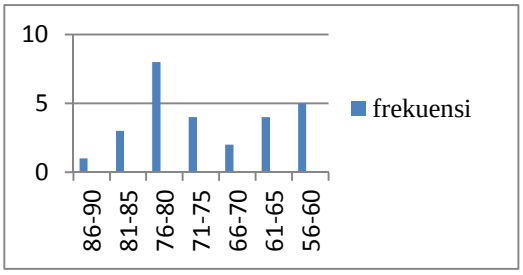

Gambar 3
Grafik nilai pretest VB
(Kelompok Eksperimen)

Dari nilai prostes kelas kontrol dapat diketahui dari 25 siswa, 4 siswa mendapat nilai 68, 5 siswa mendapat nilai 72, 3 siswa mendapat nilai 76, 4 siswa mendapat nilai 80, 6 siswa mendapat nilai 84, 2 siswa mendapat nilai 88, dan 1 siswa mendapat nilai 92.

Apabila digambarkan dalam sebuah diagram maka akan nampak seperti dibawah ini.

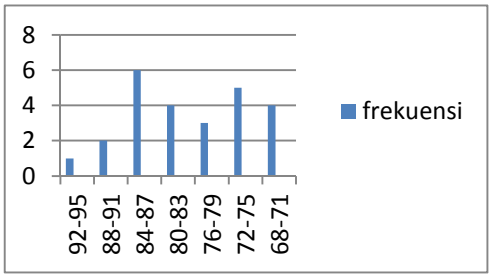

Gambar 4
Grafik nilai postest VA
(Kelompok kontrol)

Dari nilai postes kelas eksperimen dapat diketahui dari 27 siswa, 1 siswa mendapat nilai 68, 2 siswa mendapat nilai 72, 3 siswa mendapat nilai 76, 3 siswa mendapat nilai 80, 7 siswa mendapat nilai 84, 3 siswa mendapat nilai 88, 3 siswa mendapat nilai 92, 3 siswa mendapat nilai 96, dan 2 siswa mendapat nilai 100.

Apabila digambarkan dalam sebuah diagram maka akan nampak seperti dibawah ini.

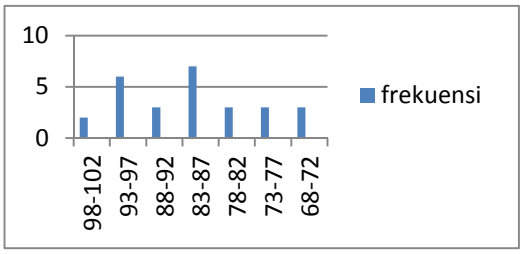

Gambar 5
Grafik nilai postest VB
(Kelompok Eksperimen)

Berdasarkan data yang ada, selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan uji u, untuk menguji hipotesis 1, 2, dan 3 akan dijelaskan sebagai berikut:

Ringkasan Pengujian Hipotesis 1, 2, dan 3

Hipotesis	Variabel		Pvalue	Df	P (5%)	keterangan
	Bebas	Terikat				
1.	Model PBL didukung media gambar	Kemampuan berpikir kritis mendiskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energi	.000	25	< 0,05	signifikan
2.	Model PBL didukung media konkret	Kemampuan berpikir kritis mendiskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energi	.000	27	< 0,05	signifikan
3.	Model PBL didukung media gambar dibanding Model PBL didukung media konkret	Kemampuan berpikir kritis mendiskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energi	.005	52	< 0,05	signifikan

1. **Pengujian hipotesis nomor 1** : "pengaruh model PBL didukung media gambar terhadap kemampuan berfikir kritis dalam mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri".

   Berdasarkan hasil analisis data kelas V SDN Purwodadi 1 yang menjadi kelas *pretes* kontrol diketahui bahwa kemampuan berfikir kritis terhadap mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi adalah rendah dengan nilai rata- rata 68.48 dan kelompok *postes* kontrol nilai rata- rata 78.08 .

   Berdasarkan pada variabel kemampuan berfikir kritis terhadap mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi dengan menerapkan model pembelajaran PBL didukung media gambar diketahui bahwa hasil perhitungan yang diperoleh adalah pvalue (Asymp. Sig. 2-tailed) pada hipotesis 1 didapat hasil 0,000 menunjukan lebih kecil dari p (5%) = 0.05. Dengan demikian menunjukan bahwa ho ditolak.

   Berdasarkan norma keputusan sebagaimana telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (ho) ditolak pada taraf signifikan 5 % = 0,05 yang berarti hipotesis kerja (ha) diterima atau hipotesis yang diajukan terbukti benar.

   Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran PBL didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis dalam mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1.

2. **Pengujian hipotesis nomor 2** : "pengaruh model PBL didukung media konkret terhadap kemampuan berfikir kritis dalam mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri".

Berdasarkan hasil analisis data kelas V SDN Purwodadi 1 yang menjadi kelompok *pretes* eksperimen diketahui bahwa kemampuan berfikir kritis terhadap mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi adalah tinggi dengan nilai rata- rata 71.56 kelompok *postes* eksperimen nilai rata- rata 85.04.

Berdasarkan pada variabel kemampuan berfikir kritis terhadap mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi dengan menerapkan model pembelajaran PBL didukung media gambar diketahui bahwa hasil hasil perhitungan yang diperoleh adalah pvalue (Asymp. Sig. 2-tailed) pada hipotesis 2 didapat hasil 0,000 menunjukan lebih kecil dari p (5%) = 0.05. Dengan demikian menunjukan bahwa ho ditolak.

Selanjutnya sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran PBL didukung media konkret berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kritis dalam mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1.

3. **Pengujian hipotesis 3 :** "Ada perbedaan penggunaan model PBL didukung media gambar dibanding penggunaan model PBL didukung media konkret terhadap kemampuan berpikir kritis dalam mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri".

Berdasarkan pada variabel kemampuan berfikir kritis terhadap mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi dengan menerapkan model pembelajaran PBL didukung media gambar dan dibanding penggunaan model PBL didukung media konkret diketahui bahwa hasil hasil perhitungan yang diperoleh adalah pvalue (Asymp. Sig. 2-tailed) pada hipotesis 3 didapat hasil 0,005 menunjukan lebih kecil dari p (5%) = 0.05. Dengan demikian menunjukan bahwa h_0 dittolak.

Maka sebagaimana telah ditetapkan pada bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa

1. Ada pengaruh Model pembelajaran PBL didukung media gambar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri.
2. Ada pengaruh Model pembelajaran PBL didukung media konkret terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri.
3. Terdapat perbedaan penggunaan model PBL didukung media gambar dibanding penggunaan model PBL didukung media konkret terhadap kemampuan berpikir kritis dalam mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi pada siswa kelas V SDN Purwodadi 1, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta:PT. Raja Gravindo Persada.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nurhadi. 2003. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) dan Penerapannya dalam KBK*, Malang: Universitas Negeri Malang.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantatif, kualitatif dan R & D*, Bandung: ALFABETA.